LAPORAN UKURAN UTAMA (KEY METRICS)

Nama Bank: PT Bank DBS Indonesia dan Entitas Anak (Konsolidasi)
Posisi Laporan: September 2026

No.	Deskripsi	Sep 26	Jun 26*)	Mar 26*)	Dec 25*)	Sep 25*)
	Modal yang Tersedia (nilai)					
1	Modal Inti Utama (CET1)	15,897,129	15,485,765	15,407,612	15,162,625	14,933,230
2	Modal Inti (*Tier* 1)	15,897,129	15,485,765	15,407,612	15,162,625	14,933,230
3	Total Modal	17,676,122	17,413,204	17,221,660	16,949,978	16,849,725
	Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)					
4	Total Aset Tertimbang Menurut Risiko (ATMR)	91,272,925	97,120,140	82,905,523	76,266,696	80,585,159
	Rasio Modal berbasis Risiko dalam bentuk persentase dari ATMR					
5	Rasio CET1 (%)	17.42%	15.94%	18.58%	19.88%	18.53%
6	Rasio *Tier* 1 (%)	17.42%	15.94%	18.58%	19.88%	18.53%
7	Rasio Total Modal (%)	19.37%	17.93%	20.77%	22.22%	20.91%
	Tambahan CET1 yang berfungsi sebagai *buffer* dalam bentuk persentase dari ATMR					
8	*Capital conservation buffer* (2.5% dari ATMR) (%)	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%	2.50%
9	*Countercyclical Buffer* (0 - 2.5% dari ATMR) (%)	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%	0.00%
10	*Capital Surcharge* untuk Bank Sistemik (1% - 2.5%) (%)	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%	1.00%
11	Total CET1 sebagai *buffer* (Baris 8 + Baris 9 + Baris 10)	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%	3.50%
12	Komponen CET1 untuk *buffer*	9.38%	7.94%	10.78%	12.23%	10.92%
	Rasio pengungkit sesuai Basel III					
13	Total Eksposur	195,087,197	185,375,947	175,986,174	157,102,465	168,279,715
14	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.15%	8.35%	8.76%	9.65%	8.87%
14b	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada) (%)	8.15%	8.35%	8.76%	9.65%	8.87%
14c	Nilai Rasio Pengungkit, termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset *Securities Financing Transactions* (SFT) secara *gross* (%).	8.18%	8.43%	8.94%	9.57%	8.71%
14d	Nilai Rasio Pengungkit, tidak termasuk dampak dari penyesuaian terhadap pengecualian sementara atas penempatan giro pada Bank Indonesia dalam rangka memenuhi ketentuan GWM (jika ada), yang telah memasukkan nilai rata-rata dari nilai tercatat aset SFT secara *gross* (%).	8.18%	8.43%	8.94%	9.57%	8.71%
	Rasio Kecukupan Likuiditas (LCR)					
15	Total Aset Likuid Berkualitas Tinggi (HQLA)	47,438,179	42,933,749	45,522,378	47,057,200	47,676,978
16	Total Arus Kas Keluar Bersih (*net cash outflow*)	18,539,994	15,302,139	14,310,384	15,135,433	15,088,458
17	LCR (%)	255.87%	280.57%	318.11%	310.91%	315.98%
	Rasio Pendanaan Stabil Bersih (NSFR)					
18	Total Pendanaan Stabil yang Tersedia (ASF)	85,261,409	83,911,777	85,657,619	78,636,138	79,979,030
19	Total Pendanaan Stabil yang Diperlukan (RSF)	68,672,000	66,672,693	61,764,224	59,740,878	61,219,825
20	NSFR (%)	124.16%	125.86%	138.68%	131.63%	130.64%

Analisis Kualitatif

*) Laporan Publikasi Eksposur Risiko dan Permodalan posisi 30 September 2026 merupakan laporan konsolidasi untuk pertama kalinya sejak akuisisi PT DBS Vickers Sekuritas Indonesia pada tanggal 1 September 2026 . Oleh karena itu, data komparatif periode sebelumnya disajikan berdasarkan posisi Bank secara individual.

Pada 30 Sep 2026, KPMM tercatat sebesar 19,37%, jauh di atas persyaratan permodalan minimum. KPMM meningkat 1,44% dibandingkan triwulan sebelumnya, terutama disebabkan oleh pertumbuhan modal diiringi dengan penurunan RWA kredit.

Dari sisi rasio likuiditas, rasio kecukupan likuiditas (LCR) dan rasio pendanaan stabil bersih (NSFR) sangat memadai dimana selama kurun waktu diatas, rasio LCR dan NSFR berada jauh diatas minimum ketentuan OJK yang masing-masing sebesar 100%.

Rasio NSFR posisi Sep 2025 dan Dec 2025 telah disajikan kembali setelah adanya penyempurnaan pada pengelompokan tenor/jatuh tempo pinjaman.